

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹ Dalam melakukan metode penelitian maka ada beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari sudut lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara itu jika ditinjau dari sudut sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.² Pemilihan tersebut sesuai dengan data yang peneliti butuhkan yang mana peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang dibutuhkan di sini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dapat digunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu.³ Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti,

¹Abdurrahmad fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 96

²Ahmad Rofiq, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, cet. 1, (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2013), hal. 136. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

³ Ibid, hal. 25.

beberapa orang, maupun satu orang saja. Dalam kesempatan ini peneliti melakukannya sendirian. Jadi dalam pengumpulan data, proses analisis sampai hasil akhirnya peneliti melakukan sendiri.

Sementara itu, jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya penelitian, penelitian ini merupakan penelitian Lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti untuk memperoleh keterangan tentang penjelasan atau pandangan Ulama terkait perkawinan yang hamil terlebih dahulu.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut Muhammad Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian* yang dimaksud dengan pendekatan penelitian adalah yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut dengan *field study*.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁵

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi harus dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di Pondok Pesantren Tulungagung diantaranya Pondok Pesantren MIA, Pondok Pesantren Pangung, dan Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena adalah subyek yang diambil Ulama NU Tulungagung.

⁴Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal.159.

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang valid, sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh obyek atau informan.⁶

D. Data dan Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data Primer adalah dapat diperoleh langsung dari lapangan, yaitu data yang berupa hasil dari wawancara langsung kepada para informan. Informan yang dipilih oleh peneliti adalah Pengasuh Pondok Pesantren, diantaranya Pondok Pesantren MIA Moyoketen, Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Kalangbret, Pondok Pesantren Al-Istighosah Panggung Rejo.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mempelajari undang-undang, buku-buku, dan hasil penelitian terdahulu, artikel, jurnal, dokumen, dan internet yang dapat digunakan sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian mengenai pandangan Ulama NU Tulungagung tentang kawin hamil.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)hal. 99.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁷ Teknik atau metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Dalam penelitian, tehnik pengumpulan data ini merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian., Tehnik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan berkomunikasi langsung dan melakukan Tanya jawab terhadap orang-orang atau pihak terkait, untuk memperdalam informasi yang diperoleh dari tehnik pengumpulan data yang lainnya. Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Dengan metode wawancara peneliti akan memperoleh informasi yang luas dari informan. Dalam wawancara ini informan terlibat langsung dengan subyek yang diteliti, yaitu Pengasuh Pondok Pesantren, diantaranya Pondok Pesantren MIA Moyoketen, Pondok Pesantren Panggung Tulungagung, Pondok Pesantren Al-Hikmah Melathen Kalangbret, Pondok Pesantren Al-Istighosah Panggung Rejo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁸ Mengumpulkan datanya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dapat dibantu dengan alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan secara insidental. Cuba dan Lincoln menyatakan, dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film lain, *record*, yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.104

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006)hal.112

mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Patton Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema yang dikaji itu. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah nya adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. *Conclusion drawing* (verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kukat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada. Dalam hal ini Peneliti menggunakan menggunakan metode analisis deskriptif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data, maka penulis menggunakan Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dengan yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kreadibilitas/validitas) dan konsistensi (reabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan, serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Jadi peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber saja, melainkan menggunakan berbagai sumber untuk pengumpulan data.

Selain itu triangulasi yaitu cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu study sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode dan teori. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Persiapan

Sebenarnya Dalam penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan *research question*. Research question yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “fokus penelitian” adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi untuk member batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan

penelitian kita. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

Setelah reasearch question tersusun, dalam tahap ini selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan data, apabila masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

4. Tahap Laporan atau Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data atau laporan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai "Transkrip". Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk life history, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian

pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri.⁹ Jadi, Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan “Pandangan Ulama NU Tulungagung Tentang Kawin Hamil.”

⁹ *Alhada-fisip 11.web.unair.ac.id/artikel_detail-74829-pengetahuan%20Akademik tahaptahap%20Penelitian%20Kualitatif.html*, diakses 24 Agustus 2018 pukul 11:02 WIB